

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM kerupuk yang berada di desa Suko Jogoyudan Kec. Lumajang. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

#### 3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, lingkup objek penelitian yang ditetapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah *home* industri usaha kerupuk.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Kuncoro (2013:149) data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.

Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

### **3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 pengusaha kerupuk yang berada di desa Suko Jogoyudan Kec. Lumajang.

#### **3.4.2. Sampel**

Menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiyono (2013:188) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan cara menentukan kriteria dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Pengusaha yang sudah menjalankan usahanya >5 tahun dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 pengusaha kerupuk.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dengan cara menentukan kriteria dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha kerupuk yang sudah menjalankan usahanya >5 tahun.

## 3.5. Varibel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

### 3.5.1. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:64).

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) macam yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel Independen

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)” (Sugiyono, 2015: 64).

Dalam hal penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penggunaan informasi akuntansi (X).

## 2. Variabel Dependen

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2015: 64).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keberhasilan usaha (Y).

### 3.5.2. Definisi Konseptual

#### a. Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

Penggunaan informasi akuntansi yang berubah informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. (Arya & maria rio rita, 2016)

#### b. Keberhasilan Usaha (Y)

Menurut Ahsan (2013) keberhasilan usaha adalah perihal atau keadaan berhasil jadi keberhasilan mendapatkan hasil dalam usahanya. Suryana (2011:66) bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

### 3.5.3. Defenisi Operasional

#### a. Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk mencapai keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat diukur sebagai berikut :

- a. Mengetahui jumlah produksi setiap hari
- b. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku
- c. Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku
- d. Mengetahui posisi keuangan
- e. Mengetahui jumlah penjualan
- f. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan
- g. Mengendalikan usaha
- h. Mengontrol biaya dalam menjalankan usaha
- i. Mengetahui kinerja usaha
- j. Menganggarkan usaha yang mendatang

### **b. Keberhasilan Usaha (Y)**

Keberhasilan usaha merupakan adanya peningkatan kekayaan perusahaan, misalnya : kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan rasio-rasio yang lain. Keberhasilan dalam penelitian ini diukur sebagai berikut :

- a. Jumlah karyawan saya meningkat
- b. Pesanan pelanggan meningkat
- c. Omset Meningkat
- d. Promosi produk saya meningkat
- e. Kenaikan harga jual produk
- f. Modal saya bertambah
- g. Pendapatan bertambah
- h. Penjualan meningkat
- i. Jumlah produksi meningkat
- j. Alat produksi saya meningkat

### **3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran**

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel dan selanjutnya instrumen penelitian dan skala pengukurannya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	1. Mengetahui jumlah produksi setiap hari 2. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku 3. Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku 4. Mengetahui posisi keuangan 5. Mengetahui jumlah penjualan 6. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan 7. Mengendalikan usaha 8. Mengontrol biaya dalam menjalankan usaha 9. Mengetahui kinerja usaha 10. Menganggarkan usaha yang mendatang	1. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari 2. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku 3. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku 4. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan 5. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan 6. Menggunakan informasi akuntansi guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan 7. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha 8. Menggunakan	<i>Ordinal</i>

- informasi akuntansi untuk mengontrol biaya
9. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja usaha
10. Menggunakan informasi akuntansi untuk menganggarkan usaha yang mendatang

---

2. Keberhasilan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan saya meningkat</li> <li>2. Pesanan pelanggan meningkat</li> <li>3. Omset meningkat</li> <li>4. Promosi produk saya meningkat</li> <li>5. Kenaikan harga jual produk</li> <li>6. Modal saya bertambah</li> <li>7. Pendapatan bertambah</li> <li>8. Penjualan meningkat</li> <li>9. Jumlah produksi meningkat</li> <li>10. Alat produksi saya meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha mengalami bertambahnya jumlah karyawan</li> <li>2. Usaha mengalami jumlah pesanan</li> <li>3. Usaha mengalami peningkatan omset</li> <li>4. Usaha mengalami peningkatan promosi pesanan</li> <li>5. Usaha mengalami peningkatan harga jual</li> <li>6. Usaha mengalami peningkatan modal</li> <li>7. Usaha mengalami peningkatan pendapatan</li> <li>8. Usaha mengalami peningkatan volume penjualan</li> <li>9. Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi</li> <li>10. Usaha mengalami peningkatan jumlah alat produksi</li> </ol>	<i>Ordinal</i>
---------------------------	--	---	----------------

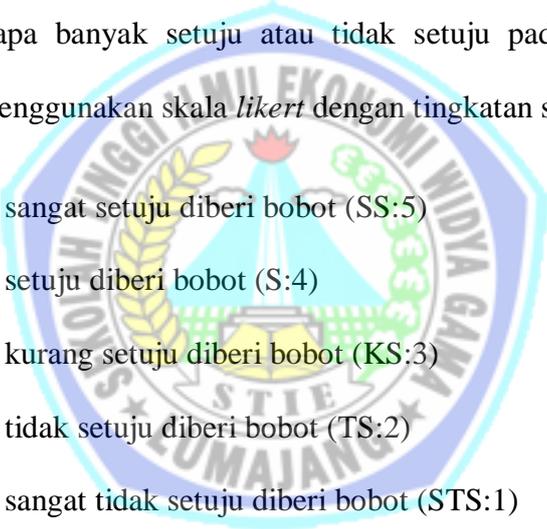
---

Sumber : data diolah peneliti (2021)

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisisioner dengan cara menghitung berapa banyak setuju atau tidak setuju pada pertanyaan tertentu diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan tingkatan sebagai berikut :

- 
- a. Jawaban sangat setuju diberi bobot (SS:5)
  - b. Jawaban setuju diberi bobot (S:4)
  - c. Jawaban kurang setuju diberi bobot (KS:3)
  - d. Jawaban tidak setuju diberi bobot (TS:2)
  - e. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot (STS:1)

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:207) metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.8.2. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, menurut Sugiyono (2011:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel indenpenden dengan satu variabel indenpenden. Dalam regresi sederhana hanya ada satu variabel bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y) persamaan umum regresi sederhana adalah :

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Penggunaan Informasi Akuntansi

e : error



### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan respresentatif. Uji asumsi klasik yang digunakan, antara lain (Ghozali, 2013:160):

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:60) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji *Kormogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi secara normal.

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *kormogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

- 2) Asymp sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

### 3.8.4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (t-tes)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol (Sugiyono 2011:97).

Uji t dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu :

$H_0$  : Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Ha : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Apabila signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

